

BAB V PENUTUP

A. Evaluasi dan Refleksi

Pembahasan pada bab 2 dalam skripsi ini sebagai bahan landasan untuk menyelesaikan permasalahan di Desa Welahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Karena, Sahabat UMKM Desa Welahan berperan dalam membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village*. Teori pengembangan masyarakat Islam, ekosistem ekonomi, dan *smart and sustainable village* antara satu dengan yang lain yang diuraikan oleh peneliti saling memiliki hubungan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, peneliti melaksanakan beberapa kegiatan yang dilakukan Sahabat UMKM Desa Welahan berfungsi untuk membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village* di Desa Welahan. Beberapa kegiatan ini di antaranya:

1. Pembentukan Sahabat UMKM Desa Welahan

Kegiatan pembentukan komunitas Sahabat UMKM Desa Welahan yang dilakukan oleh peneliti baru sampai pada tahap melaksanakan kegiatan yang dilakukan apabila ada *event-event* dari Pemerintah Desa Welahan dan BUMDes Usaha Bina Karya, tidak ada suntikan dana yang pasti dari Pemerintah Desa Welahan, dan anggota komiunitas ini tidak secara aktif dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, perlu adanya langkah lanjutan demi pengembangan komunitas ini ke arah yang lebih baik.

2. Pelaksanaan *Focus Group Discussion*

Pelaksanaan *focus group discussion* merupakan salah satu kegiatan yang ada di dalam kegiatan metode penelitian *participatory action research* ini ada beberapa yaitu: Bazar dan Gowes Desa Welahan, dan pergeseran sistem pemasaran. FGD ini baru sampai pada tahap dilaksanakan ketika Sahabat UMKM Desa Welahan akan mengadakan kegiatan. Oleh karena itu, perlu adanya FGD yang dilaksanakan secara sering untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Welahan terkait dengan bidang ekonomi.

3. Bazar dan Gowes Desa Welahan

Kegiatan bazar dan gowes Desa Welahan ini bertujuan untuk membuka ruang pasar publik. Kegiatan ini di dalamnya terdapat beberapa rangkaian kegiatan selama pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan bazar ini baru sampai pada tahap *event* saja, maksudnya pelaksanaan acara yang diadakan ketika Pemerintah Desa

Welahan, BUMDes Usaha Bina Karya, dan Sahabat UMKM Desa Welahan siap untuk melaksanakannya. Jadi, belum ada anggaran khusus dari instansi Pemerintah Desa Welahan untuk melaksanakan kegiatan ini secara rutin, misalnya satu tahun tiga kali atau ketika ada peringatan-peringatan hari besar.

Pelatihan wirausaha UKM menjadi salah satu acara yang terdapat dalam kegiatan bazar dan gowes Desa Welahan ini. Pelatihan ini merupakan inisiasi dari peneliti. Kegiatan pelatihan wirausaha UKM ini baru sampai pada tahap awal, dimana masyarakat khususnya pelaku UKM butuh keberlanjutan program yang nantinya dapat bermanfaat dalam pembentukan mentalitas berwirausaha.

4. Bazar UKM Desa Welahan dalam Rangka Sedekah Bumi Desa Welahan Tahun 2023

Bazar UKM Desa Welahan dalam rangka sedekah bumi berjalan dengan lancar, walaupun terdapat permasalahan kecil salah satunya saluran listrik ke *stand* bazar terputus akibat hujan yang begitu deras. Pelaksanaan kegiatan ini juga baru sampai pada tahap *event* saja, dan Sahabat UMKM Desa Welahan yang terlibat aktif hanya beberapa anggota. Maka, perlu adanya tindak lanjut untuk pengoptimalan kegiatan ini di masa yang akan datang.

5. Pergeseran Sistem Pemasaran

Pergeseran sistem pemasaran yang dilakukan baru sampai pada tahap pemanfaatan media sosial untuk memasarkan produk-produk dari pelaku UKM Desa Welahan. Keterbatasan dari kegiatan pergeseran sistem pemasaran ini terletak pada pemanfaatan pembentukan aplikasi khusus, konten pemasaran yang masih sedikit, dan belum terjangkaunya sosialisasi pemanfaatan bank digital untuk transaksi ketika melakukan pemasaran, serta pelaku UKM Desa Welahan belum seluruhnya bergabung di grup WhatsApp Sahabat UMKM Desa Welahan.

Dari beberapa kegiatan di atas, maka upaya yang dilakukan peneliti untuk membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village* di Desa Welahan sudah dilaksanakan secara maksimal, walaupun masih banyak evaluasi dan refleksi untuk pembangunan keberlanjutan dari proyek-proyek yang dilaksanakan oleh peneliti.

B. Rekomendasi

Hasil kesimpulan dari evaluasi dan refleksi yang dijelaskan oleh peneliti di atas, maka perlu adanya rekomendasi demi keberlanjutan proyek-proyek yang dijalankan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan,

program ini senantiasa akan ada keberlanjutan pada setiap masanya, karena poyek ini tidak boleh stagnan bahkan diabaikan. Oleh karena itu, berikut beberapa rekomendasi dari peneliti dalam menanggapi proyek-proyek yang dijalankannya:

1. Sahabat UMKM Desa Welahan

Rekomendasi peneliti atas keterbatasan penelitiannya yaitu supaya ada aturan yang terstruktur agar anggota komunitas ini selalu aktif dalam menjalankan tugasnya, dan Pemerintah Desa Welahan bisa memberikan suntikan anggaran dana untuk komunitas ini agar dapat menjalankan kegiatan-kegiatan dan tidak hanya ketika ada *event* saja.

2. Pelaksanaan *Focus Group Discussion*

Berdasarkan evaluasi dan refleksi pada pembahasan di atas, maka rekomendasi selanjutnya yaitu agar Sahabat UMKM Desa Welahan dapat sering melaksanakan FGD ini, misalnya satu bulan sekali.

3. Bazar dan Gowes Desa Welahan

Berdasarkan evaluasi dan refleksi pada pemaparan di atas, maka peneliti merekomendasikan agar Pemerintah Desa Welahan dalam menyusun RKPDes di dalamnya ada poin untuk menjalankan rutinitas bazar pada setiap agenda peringatan hari-hari besar atau dalam kurun waktu setahun bisa melaksanakan beberapa kali kegiatan bazar. Hal ini bertujuan untuk memberikan ruang pasar publik kepada masyarakat Desa Welahan dalam meningkatkan perekonomiannya melalui berjualan produk UKM lokal atau bisa juga yang lainnya.

4. Bazar UKM Desa Welahan dalam Rangka Sedekah Bumi Desa Welahan Tahun 2023

Rekomendasi berdasarkan evaluasi dan refleksi pada kegiatan bazar UKM Desa Welahan dalam rangka sedekah bumi Desa Welahan Tahun 2023 yaitu agar ke depannya pelaksanaan bazar dapat terus ada ketika pelaksanaan sedekah bumi Desa Welahan, dan harapannya pelaku-pelaku UKM di Desa Welahan semakin banyak untuk mengikuti kegiatan bazar ini.

5. Pergeseran Sistem Pemasaran

Evaluasi dan refleksi pergeseran sistem pemasaran di atas ada banyak keterbatasan dari peneliti ketika menjalankan proyeknya di Desa Welahan. Dengan demikian, peneliti memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Desa Welahan untuk bisa berkolaborasi dengan Sahabat UMKM Desa Welahan untuk membuat aplikasi UKM digital berbasis android ataupun ios, dapat memanfaatkan sosial media yang telah dijalankan dengan cara

rutin untuk membuat postingan-postingan yang berisi konten produk-produk dari pelaku UKM desa ini, mengajak pelaku UKM bergabung di grup WhatsApp Sahabat UMKM Desa Welahan, dan perlu adanya sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat dalam bertransaksi virtual melalui berbagai bank digital yang sudah ada di masa ini.

